



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 KENDAL

Disusun oleh:

Nama : Khairil Anwar

NIM : 2503407069

Prodi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Apik Budi Santoso, M.Si.

NIP. 19620904 198901 1 001



Kepala Sekolah

Bejo Sartono, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19650319 198803 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *subhanahuwata'ala* atas nikmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMP Negeri 2 Kendal ini dengan baik.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 2 Kendal. Alhamdulillah, selama pelaksanaan PPL 2 penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya dari sekolah untuk dapat menyelesaikan masalah dan kendala yang ada.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 2 Kendal.
4. Drs. Sunarto selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Bapak Bejo Sartono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Kendal.
6. Drs. Ahmad Budisusilo selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Kendal.
7. Ibu Sudarmi S.Pd Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya SMP Negeri 2 Kendal.
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 2 Kendal.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai calon pendidik dan tenaga profesional. Kritik dan saran dari berbagai pihak terkait sangat penulis harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Kendal, 10 Oktober 2012
Praktikan

Khairil Anwar
NIM : 2503407069

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Hukum	3
C. Struktur Organisasi Sekolah	4
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Bimbingan	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL	11
G. Refleksi Diri	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL di SMP N 2 Kendal**
- 2. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL**
- 3. Rencana Pelaksanaan Pengajaran**
- 4. Silabus**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang dapat kami ikuti berlokasi di SMP N 2 Kendal diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik

Kegiatan PPL dapat dipandang sebagai program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dengan melakukan observasi sekolah dan PPL 2 yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi para mahasiswa sebelum berkiprah di lapangan kerja yaitu di sekolah.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, SKBM, dan SKDNA yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah no. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara tahun 1999. No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
4. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
5. Keputusan Rektor
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
 - b. No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang pedoman peilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan

daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilaiannya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun 2004.

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati

- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Promes)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Kendal dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober yang beralokasi di Jalan Soekarno-Hatta No. 187 Kendal.

B. Tempat

SMP Negeri 2 Kendal terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Letak sekolah sangat strategis
2. Fasilitas pendukung pendidikan sudah cukup memadai
3. Merupakan salah satu SMP Negeri yang tergolong RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional)
4. Mempunyai kelas yang cukup banyak sehingga mudah melakukan pembagian mengajar guru praktikan

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Kendal, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kendal antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-7 PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kendal antara lain upacara bendera, dan membantu memandu siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya dan mendemonstrasikan juga di lapangan. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya serta siswa bertanya pada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, jika praktikan melakukan dengan baik maka terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Kalau nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa akan menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi kelas. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan dan dipraktikan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan situasi dan kondisi di lapangan.

e. Variasi dalam Pembelajaran

➤ Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya. Seorang guru harus bersuara keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

➤ Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas.

➤ Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

g. Mempraktikan gerakan

Praktikan tidak mungkin melewatkan proses belajar mengajar dengan mempraktikan gerakan. Ketika guru mempraktikan gerakan, sebaiknya selalu berada di depan siswa atau tidak membelakangi siswa.

Dengan demikian, sewaktu melakukan gerakan guru dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh seorang guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh guru antara lain :

- Guru tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu PBM berlangsung, kadang ditengah, kadang dibelakang dan kadang di pinggir.
- Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya,berbicara sendiri atau lainnya. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan hukuman atau memanggil siswa yang bersangkutan

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan.

j. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa berdasarkan pada evaluasi pada saat di akhir KBM yang di lakukan. Ini bermaksud untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami apa yang guru sampaikan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dengan memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan guru mempersilakan siswa untuk berdoa sebelum keluar kelas.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-10. Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL

2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan

penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Bahan untuk mengajar
- Pembuatan Prota
- Pembuatan Promes
- Pembuatan Silabus
- Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Penggunaan Metode Pengajaran
- Perkembangan dan keadaan siswa
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Waktu : Setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus

Hal-hal yang dikoordinasikan :

- Materi yang diajarkan
- Sistem Pengajaran yang baik
- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian Praktik mengajar

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Kendal adalah keterbatasan alat musik. Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMP Negeri 2 Kendal yaitu Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan

memerlukan bimbingan serta Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.

G. Refleksi Diri

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai peletihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMP N 2 Kendal yang terletak di jalan Soekarno-Hatta Nomor 187 Kendal.

Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Seni Budaya

Pelaksanaan KBM Seni Musik yang terangkum dalam program Seni Budaya oleh Guru di SMP N 2 Kendal telah berjalan dengan baik. Pelajaran seni budaya diberikan agar siswa mengenal kebudayaan sendiri dan agar dapat melestarikan kebudayaan indonesia. Tetapi mata pelajaran seni budaya disini lebih banyak teoritis jadi aspek aplikatifnya relatif kurang, disamping karena lingkungan sekolahnya yang terbatas juga jam pelajaran seni budaya yang relatif sedikit, apalagi dengan adanya penggabungan seni rupa, seni musik dan seni tari maka materi yang disampaikanpun terbatas karena harus terbagi-bagi. Namun, diharapkan memang siswa juga harus ditekankan untuk mulai mempraktikan teori yang telah didapat, walaupun diluar jam mata pelajaran seni budaya supaya lebih banyak menimba ilmu di lapangan. Melalui proses pengamatan selama observasi tersebut mahasiswa praktikan telah cukup mendapatkan ilmu yang bisa diterapkan dikemudian hari pada saat mengajar.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMP N 2 Kendal sudah cukup memadai seperti alat-alat musikpun sudah cukup lengkap dan KBMpun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media pembelajaran sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini, Guru pamong yang bernama Sudarmi S.Pd, beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan baik dari sifatnya yang ramah dan tegas juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara professional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini.

Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMP N 2 Kendal sudah sangat baik dalam bidang akademik dan ekstrakurikuler, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan siswa dalam belajar seperti Laboratorium, Lapangan dan ruang alat-alat ekstrakurikuler yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar siswa.

Kemampuan Diri Praktikan

PPL I praktikan melakukan kegiatan yaitu pembekalan, penerjunan, observasi lapangan di sekolah latihan. Dari kegiatan tersebut praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan praktiknya dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara siswa, guru dan karyawan sehari-hari.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar
10. Menutup Pelajaran

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan tekhnologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar berimbang.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal 10 Oktober 2012
Guru Praktikan

SUDARMI S.Pd
NIP : 19581026198302 2 001

KHAIRIL ANWAR
NIM : 2503407069

JADWAL MENGAJAR

Sekolah : SMP Negeri 2 Kendal
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Kelas : VII B, VII F, dan VII G
Guru Pamong : Sudarmi S.Pd
Guru Praktikan : Khairil Anwar
Date : 27 Agustus – 13 Oktober 2012

Jam ke-	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1						
2						
3				VII G		
4						
5						
6	VII B	VII F				
7						
8						

Guru Mata Pelajaran

SUDARMI S.Pd
NIP : 19581026198302 2 001

Kendal 10 Oktober 2012
Guru Praktikan

KHAIRIL ANWAR
NIM : 2503407069

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Khairil Anwar
 NIM/Prodi : 2503407069/ Pend. Seni Musik
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Sekolah/Tempat Latihan : SMP Negeri 2 Kendal

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	07.00 11.00	- Upacara penerjunan mahasiswa PPL Unnes di lapangan rektorat Unnes - Penerimaan mahasiswa PPL di SMP Negeri 2 Kendal oleh Dosen Koordinator kepada pihak sekolah.
	Selasa, 31 Juli 2012	06.30 – 07.00 07.30 - selesai 09.00 – selesai	- Piket 3S - Perkenalan dengan Kepala Sekolah - Observasi sekolah dan konsultasi dengan guru pamong
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi Laboratorium PTD
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi Perpustakaan
	Jumat, 3 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
2	Senin, 6 Agustus 2012	06.30 – 07.00 07.30 – selesai 09.05 – selesai 15.00-selesai	- Piket 3S - Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Peringatan Nuzulul Qur'an dan buka bersama
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Mendampingi mengajar kelas 7A - Observasi sekolah dan konsultasi dengan guru pamong
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30 – selesai 15.30 – selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah - Rapat Pleno Komite
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Melengkapi perangkat pembelajaran sekolah - Konsultasi perangkat pembelajaran
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.30 – selesai 08.00 – 09.20	- Observasi dan pengumpulan data PPL 1 - Mengamati guru pamong mengajar di kelas 7E

	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30 – selesai	- Apel pagi - Observasi dan pengumpulan data PPL 1

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
3	Senin, 13 Agustus 2012	-	LIBUR PRA IDUL FITRI 1433 H
	Selasa, 14 Agustus 2012	-	
	Rabu, 15 Agustus 2012	-	
	Kamis, 16 Agustus 2012	-	
	Jumat, 17 Agustus 2012	15.30 – selesai	Mendampingi siswa upacara penurunan bendera di Stadion Kendal
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	LIBUR PRA IDUL FITRI 1433 H

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
4	Senin - Jumat 20-24 Agustus 2012	-	LIBUR PASCA IDUL FITRI 1433 H
	Sabtu, 25 Agustus 2012	09.00 – selesai	Halal bi Halal dengan guru, karyawan SMP Negeri 2 Kendal

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00 – 08.00	- Apel pagi dan Halal bi Halal dengan seluruh warga SMP Negeri 2 Kendal
		10.35 – 11.55	- Mengajar kelas 7B
	Selasa, 28 Agustus 2012	10.35 – 11.55	- Mengajar kelas 7F
	Rabu, 29 Agustus 2012	06.30 – 07.00	- Piket 3S - Konsultasi perangkat pembelajaran
	Kamis, 30 Agustus 2012	08.30 – 09.40	- Mengajar kelas 7G
	Jumat, 31 Agustus 2012	06.45 – 07.40 08.00 – 09.20	- Jalan sehat - Mendampingi mengajar 7E
Sabtu, 1 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Membuat materi dan media pembelajaran	

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
6	Senin, 3 September 2012	07.00 - 09.00 10.35 - 11.55	- Mengawasi try out UN kelas 9 - Mengajar kelas 7B
	Selasa, 4 September 2012	06.30 - 07.00 10.35 - 11.55	- Piket 3S - Mengajar di kelas 7F
	Rabu, 5 September 2012	07.00 - 09.00	- Mengawasi try out UN kelas 9 - Konsultasi perangkat pembelajaran
	Kamis, 6 September 2012	08.20 - 09.40	- Mengajar di kelas 7G
	Jumat, 7 September 2012	06.45 - 07.40 08.00 - selesai	- Apel pagi - Mengoreksi tugas siswa
	Sabtu, 8 September 2012	07.00 - selesai	- Membuat materi dan media pembelajaran

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
7	Senin, 10 September 2012	10.35 - 11.55 12.20 - selesai	- Praktek memainkan alat musik (Piano) di kelas 7B - Mendampingi mengajar kelas 9A
	Selasa, 11 September 2012	10.35 - 11.55	- Praktek memainkan alat musik (Piano) di kelas 7F
	Rabu, 12 September 2012	06.30 - 07.00	- Piket 3S - Konsultasi perangkat pembelajaran
	Kamis, 13 September 2012	08.20 - 09.40	- Praktek memainkan alat musik (Piano) di kelas 7G
	Jumat, 14 September 2012	06.45 - 07.40 08.00 - 09.20	- Jalan sehat - Mendampingi mengajar di kelas 7E
	Sabtu, 15 September 2012	06.30 - 07.00 07.00 - selesai 15.00-selesai	- Piket 3S - Melengkapi perangkat pembelajaran - Latihan ekstra rebana

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
8	Senin, 17 September 2012	06.45 - 07.40 10.35 - 11.55	- Apel pagi - Ulangan Harian di kelas 7B
	Selasa, 18 September 2012	07.00 - 08.20 10.35 - 11.55	- Mendampingi mengajar kelas 7A - Ulangan Harian di kelas 7F
	Rabu, 19 September 2012	06.30 - 07.00 07.30 - selesai	- Piket 3S - Konsultasi dengan guru pamong - Melengkapi perangkat pembelajaran
	Kamis, 20 September 2012	08.20 - 09.40	- Ulangan Harian di kelas 7G
	Jumat, 21 September 2012	06.45 - 09.00 09.00 - selesai	- Mengikuti jalan sehat dalam rangka hari olahraga nasional. - Pertandingan olahraga antara mahasiswa PPL, guru SMP N 02 Kendal dan siswa.

		15.00-selesai	- Latihan ekstra karawitan di pendopo
	Sabtu, 22 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai 15.00 – selesai	- Piket 3S - Mengoreksi ulangan harian kelas 7 - Menyusun laporan PPL 2 - Latihan ekstra rebana

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
9	Senin, 24 September 2012	07.00 – 08.00 08.00 – 10.30 10.35 – 11.55	- Upacara bendera - Konsultasi dengan guru pembimbing - menyusun laporan PPL 2 - Mengajar di kelas 7B
	Selasa, 25 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – 08.20 10.35 – 11.55	- Piket 3S - Mendampingi mengajar di kelas 7A - Mengajar di kelas 7F
	Rabu, 26 September 2012	06.30 – 07.00	- Piket 3S
	Kamis, 27 September 2012	08.20 – 09.40	- Mengajar di kelas 7G
	Jumat, 28 September 2012	06.45 – 07.40 07.00 – selesai	- Jumat religious (membaca yasin) - Membantu persiapan PERSAMI
	Sabtu, 29 September 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Menyusun laporan PPL 2

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
10	Senin, 1 Oktober 2012	07.00 – 08.00 08.00 – selesai 10.35 – 11.55	- Upacara bendera - Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing - menyusun laporan PPL 2 - Mengajar di kelas 7B
	Selasa, 2 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – 08.20 10.35 – 11.55	- Piket 3S - Mendampingi mengajar di kelas 7A - Mengajar di kelas 7F
	Rabu, 3 Oktober 2012	06.30 – 07.00 13.00 – selesai	- Piket 3S - Latihan ekstra paduan suara
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00 – selesai 08.20 – 09.40 13.00 – selesai	- Konsultasi dengan guru pamong - Menyusun laporan PPL 2 - Mengajar di kelas 7G - Latihan ekstra paduan suara
	Jumat, 5 Oktober 2012	06.45 – 07.40 08.00 – 09.20	- Jumat bersih - Mendampingi mengajar di kelas 7E
	Sabtu, 6 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Konsultasi dengan dosen pembimbing - Menyusun laporan PPL 2

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
11	Senin, 8 Oktober 2012	07.00 – selesai 10.35 – 11.55	- Upacara bendera - Mengajar di kelas 7B
	Selasa, 9 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – 08.20 10.35 – 11.55	- Piket 3S - Mendampingi mengajar kelas 7A - Mengajar di kelas 7F
	Rabu, 10 Oktober 2012	08.20 – 09.40	- Menyusun laporan PPL 2 - Meng-upload tugas laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – selesai 08.20 – 09.40	- Konsultasi dengan guru pamong - Mengajar di kelas 7G - Menyusun dan melengkapi lampiran laporan PPL 2
	Jumat, 12 Oktober 2012	06.45 – 07.40 08.00 – 09.20	- Jalan sehat - Menyusun dan melengkapi lampiran laporan PPL 2
	Sabtu, 13 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Menyusun dan melengkapi lampiran laporan PPL 2

Minggu Ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
12	Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – selesai	- Upacara bendera
	Selasa, 16 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – Selesai	- Piket 3S - Menyusun dan melengkapi lampiran laporan PPL 2
	Rabu, 17 Oktober 2012	08.20 – 09.40	- Menyusun dan melengkapi lampiran laporan PPL 2
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00 – selesai	- Konsultasi dengan guru pamong - Menyusun dan melengkapi lampiran laporan PPL 2
	Jumat, 19 Oktober 2012	06.45 – 07.40	- Jalan sehat
	Sabtu, 20 Oktober 2012	06.30 – 07.00 07.00 – selesai	- Piket 3S - Penarikan PPL 2

Guru Pamong

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Sudarmi S.Pd.
NIP. 19581026 198302 2 001

Drs. Sunarto, Sn, M,Hum.
NIP. 19691215 99903 1 001

Bejo Sartono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19650319 198803 1 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 2 Kendal
Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: Seni Budaya / Seni Musik
Semester	: 1 (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar kompetensi	: 3. Mengapresiasi karya seni musik.
Kompetensi dasar	: 3.1.Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat.

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Pembelajaran Siswa dapat :

1. Menyebutkan lagu etnik daerah setempat.
2. Menyebutkan elemen-elemen musik, irama, warna, tempo, nada, dinamika lagu etnik daerah setempat.
3. Menjelaskan makna lagu daerah “Gundul-Gundul Pacul”
4. Menyajikan lagu etnik daerah setempat Jawa tengah, lagu “Gundul-Gundul Pacul”

❖ Karakter siswa yang diharapkan :	Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Kecintaan (<i>Lovely</i>)
---	---

B. MATERI AJAR

1. Musik Nusantara

C. METODE PEMBELAJARAN

Model Pendekatan CTL dan Life Skill.

D. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan
 - Apersepsi dan Motivasi :
Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa mengenai materi yang akan disajikan.
2. Kegiatan Inti
 - **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Menjelaskan makna lagu jenis musik daerah setempat.
 - ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
 - ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
 - ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;

- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan menggunakan alat musik.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Mendengarkan lagu etnik daerah setempat melalui VCD/CD/kaset atau Guru.
- ☞ Mendiskusikan tentang elemen-elemen musik seperti irama, tempo, nada serta dinamik lagu etnik daerah setempat.
- ☞ Melakukan tanya jawab tentang lagu yang sudah diperdengarkan.
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;

- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

E. Alat/ SUMBER BELAJAR

- Buku “Seni Budaya
- Lagu daerah “Gundul-Gundul Pacul”

F. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat • Menyebutkan jenis alat musik yang diperdengarkan • Mengidentifikasi elemen-elemen musik; irama,tempo nada dan dinamika lagu daerah setempat 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan jenis lagu yang diperdengarkan • Sebutkan alat musik yang mengiringi lagu • Sebutkan elemen-elemen musik yang terdapat pada lagu yang diperdengarkan

FORMAT PENILAIAN

NO	Skor Mentah Perolehan (a)	Skor Mentah Maksimum (b)	Bobot soal skor Butir (c)	Nilai tiap soal
1	2	2	2	2
2	1	2	2	1
3	2	2	2	2
4	2	2	2	2
5	1	2	2	1
	8	10	10	8

Keterangan : Nilai tiap soal = $a/b \times c$

Skor butir soal = $8/10 \times 100\% = 8$

Jadi nilai siswa dalam indikator ini adalah 8

Mengetahui,
Guru Pamong

....., 20...
Guru Praktikan

SUDARMI S.Pd
NIP/NIK : 19581026198302 2 001

KHAIRIL ANWAR
NIM : 2503407069

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 2 Kendal
 Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : Seni Budaya
 Standar Kompetensi : **SENI MUSIK**

3. Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan ragam lagu/musik daerah setempat Elemen/unsur musik yang ada pada lagu 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan /menyaksikan pertunjukan lagu daerah setempat Mengkaji elemen-elemen musik, irama, tempo, nada dan dinamika lagu etnik daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis lagu daerah setempat Menyebutkan jenis alat musik yang diperdengarkan Mengidentifikasi elemen-elemen musik; irama, tempo nada dan dinamika lagu daerah setempat 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan jenis lagu yang diperdengarkan Sebutkan alat musik yang mengiringi lagu Sebutkan elemen-elemen musik yang terdapat pada lagu yang diperdengarkan 	2 jp	Partitur lagu, radio cassette, buku materi, lembar kerja

**Mengetahui,
Kepala SMP N 2 Kendal**

**Bejo Sartono, S.Pd, M.Pd
NIP :19650319 198803 1 012**

.....,..... 20

Guru Mapel Seni Budaya.

**Sudarmi S.Pd
NIP/NIK : 19581026198302 2 001**